

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dalam bab ini dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian, implikasi dan rekomendasi penelitian sebagai berikut :

1. Dilihat dari segi hubungan kausal antar variabel melalui analisis jalur, menunjukkan bahwa Tata guna lahan mempunyai pengaruh positif terhadap efektivitas sistem pergerakan pendidikan (*educational movement system*). Hal ini mengandung makna bahwa semakin tinggi kinerja Tata guna lahan, semakin baik efektivitas sistem pergerakan pendidikan. Dimensi Tata guna lahan yang dimaksud disini adalah pemenuhan akan kondisi Keamanan/ Keselamatan, Kenyamanan, Kesehatan dan Aksesibilitas.
2. Dilihat dari segi hubungan kausal antar variabel melalui analisis jalur, menunjukkan bahwa jaringan jalan mempunyai pengaruh positif terhadap efektivitas sistem pergerakan pendidikan (*educational movement system*). Hal ini mengandung makna bahwa semakin tinggi kinerja jaringan jalan, semakin baik efektivitas sistem pergerakan pendidikan. Dimensi jaringan jalan yang dimaksud disini adalah pemenuhan akan kondisi Keamanan/ Keselamatan, Kenyamanan, Kesehatan dan Aksesibilitas.

3. Dilihat dari segi hubungan kausal antar variabel melalui analisis jalur, menunjukkan bahwa Moda transportasi mempunyai pengaruh positif terhadap efektivitas sistem pergerakan pendidikan (*educational movement system*). Hal ini mengandung makna bahwa semakin tinggi kinerja Moda transportasi, semakin baik efektivitas sistem pergerakan pendidikan. Dimensi Moda transportasi yang dimaksud disini adalah pemenuhan akan kondisi Keamanan/ Keselamatan, Biaya, Kenyamanan, Kesehatan dan Aksesibilitas.
4. Dilihat dari segi hubungan kausal antar variabel melalui analisis jalur, menunjukkan bahwa Fasilitas lalu lintas mempunyai pengaruh positif terhadap efektivitas sistem pergerakan pendidikan (*educational movement system*). Hal ini mengandung makna bahwa semakin tinggi kinerja Fasilitas lalu lintas, semakin baik efektivitas sistem pergerakan pendidikan. Dimensi Fasilitas lalu lintas yang dimaksud disini adalah pemenuhan akan kondisi Ketersediaan dan Kondisi, Fungsi / Manfaat, Ketepatan spesifikasi teknis, Aspek penegakan hukum
5. Dilihat dari segi hubungan kausal antar variabel melalui analisis jalur, maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel bebas Tata guna lahan, Jaringan jalan, Moda transportasi dan Fasilitas lalu lintas mempunyai pengaruh positif terhadap efektivitas sistem pergerakan pendidikan (*educational movement system*). Hal ini mengandung makna bahwa semakin baik kondisi Tata guna

lahan, Jaringan jalan, Moda transportasi dan Fasilitas lalu lintas, semakin baik efektivitas sistem pergerakan pendidikan.

6. Dilihat dari segi hubungan kausal antar variabel melalui analisis jalur, menunjukkan bahwa Tata guna lahan mempunyai pengaruh positif terhadap Efektivitas pendidikan siswa persekolahan. Hal ini mengandung makna bahwa semakin tinggi kinerja Tata guna lahan, semakin baik Efektivitas pendidikan siswa persekolahan. Dimensi Tata guna lahan yang dimaksud disini adalah pemenuhan akan kondisi Keamanan/ Keselamatan, Kenyamanan, Kesehatan dan Aksesibilitas
7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jaringan jalan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas pendidikan siswa persekolahan. Dalam hal ini Jaringan jalan pada dasarnya tidak berhubungan langsung terhadap Efektivitas pendidikan siswa persekolahan. Jaringan jalan hanya akan memberikan pengaruh kepada efektivitas sistem pergerakan pendidikan. Efektivitas sistem pergerakan pendidikan inilah yang akan memberikan pengaruh terhadap Efektivitas pendidikan siswa persekolahan. Hal ini dapat dikatakan bahwa pengaruh Jaringan jalan terhadap Efektivitas pendidikan siswa persekolahan terjadi secara tidak langsung melalui efektivitas sistem pergerakan pendidikan.
8. Moda transportasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas pendidikan siswa persekolahan. Dalam hal ini moda transportasi

pada dasarnya tidak berhubungan langsung terhadap Efektivitas pendidikan siswa persekolahan. Moda transportasi hanya akan memberikan pengaruh kepada efektivitas sistem pergerakan pendidikan. Efektivitas sistem pergerakan pendidikan inilah yang akan memberikan pengaruh terhadap Efektivitas pendidikan siswa persekolahan. Hal ini dapat dikatakan bahwa pengaruh moda transportasi terhadap Efektivitas pendidikan siswa persekolahan terjadi secara tidak langsung melalui efektivitas sistem pergerakan pendidikan.

9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas lalu lintas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas pendidikan siswa persekolahan. Fasilitas lalu lintas dalam hal ini pada dasarnya tidak berhubungan langsung terhadap Efektivitas pendidikan siswa persekolahan. Fasilitas lalu lintas hanya akan memberikan pengaruh kepada efektivitas sistem pergerakan pendidikan. Efektivitas sistem pergerakan pendidikan inilah yang akan memberikan pengaruh terhadap Efektivitas pendidikan siswa persekolahan. Hal ini dapat dikatakan bahwa pengaruh fasilitas lalu lintas terhadap Efektivitas pendidikan siswa persekolahan terjadi secara tidak langsung melalui efektivitas sistem pergerakan pendidikan.
10. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa efektivitas sistem pergerakan pendidikan berpengaruh positif terhadap Efektivitas pendidikan siswa persekolahan. Semakin baik kondisi efektivitas sistem pergerakan pendidikan

yang ada dalam menunjang lingkungan dan akses sekolah atau pendidikan, maka akan akan mendukung Efektivitas pendidikan siswa persekolahan itu sendiri.

11. Tata guna lahan, Jaringan jalan, Moda transportasi, Fasilitas lalu lintas dan efektivitas sistem pergerakan pendidikan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Efektivitas pendidikan siswa persekolahan. Artinya, semakin baik kondisi kelima variabel tersebut, maka akan akan mendukung Efektivitas pendidikan siswa persekolahan

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian dan temuan-temuan yang dihasilkan dalam studi ini, maka diajukan beberapa rekomendasi penelitian. Rekomendasi tersebut secara rinci dijelaskan dalam penanganan pengendalian kondisi eksisting (tanpa merubah tata guna lahan yang ada) dan melakukan perubahan struktur ruang wilayah.

1. Pengendalian Kondisi Eksisting (Tanpa merubah tata guna lahan yang ada)
 - a. Kemacetan yang terjadi pada ruas jalan di sekitar sekolah maupun akses jalan utama, dilakukan dengan peningkatan kapasitas ruas jalan. Untuk peningkatkan kapasitas jalan-jalan yang mempunyai tingkat pelayanan rendah atau dengan tingkat pelayanan C dan D pada kondisi eksisting ini bisa dilakukan dengan pengaturan penertiban terhadap penggunaan lebar efektif ruas jalan. Diantaranya adalah dengan larangan naik turun

penumpang dan berhenti kendaraan di persimpangan, yang dapat dibarengi dengan pembuatan tempat henti kendaraan pada lokasi yang lebih representatif. Hal ini sangat signifikan dalam meningkatkan kapasitas ruas jalan, melalui optimalnya fungsi lebar efektif jalan dan berkurangnya friksi gesekan samping ruas jalan. Terkait dalam hal ini adalah Kebijakan Dinas Perhubungan, Satuan Polisi Pamong Praja dan Kesatuan Bangsa dan pihak Kepolisian.

- b. Untuk keselamatan bagi siswa, Dinas perhubungan segera melengkapi kebutuhan fasilitas lalu lintas, seperti dengan melengkapi rambu lalu lintas, marka jalan, lampu lalu lintas dan melengkapi kebutuhan fasilitas pejalan kaki baik untuk trotoar maupun penyeberang jalan. Untuk fasilitas pejalan kaki berupa trotoar jalan dapat dilengkapi dengan pemberian pagar pengaman pada pinggir jalan, sehingga dapat menurunkan friksi gesekan samping jalan dari sangat tinggi menjadi sedang atau rendah, karena dengan demikian para pejalan kaki tidak akan menyeberang jalan sembarangan dan para pengemudi mau tidak mau harus menurunkan penumpang pada tempat yang telah ditentukan.
- c. Pengendalian terhadap parkir *on street* yang dapat menghambat lalu lintas, serta menyediakan lahan parkir *off street* yang representatif di dalam lingkungan sekolah. Terkait dalam hal ini adalah koordinasi antara Dinas

Perhubungan, Satuan Polisi Pamong Praja dan Kesatuan Bangsa dan pihak Kepolisian.

- d. Kepadatan lalu lintas yang disebabkan oleh pergerakan pendidikan pada waktu-waktu tertentu, dapat dilakukan melalui penertiban seperti dengan melakukan manajemen waktu masuk dan pulang sekolah. Manajemen ini maksudnya adalah dimana dilakukan perubahan terhadap jadwal masuk sekolah, perkantoran ataupun bangunan lain yang mempunyai waktu bangkitan yang bersamaan. Berdasarkan kondisi bangkitan perjalanan yang ada, bahwa pada periode sibuk (*peak period*) pagi yang menjadi *peak hour*nya adalah interval jam 06.30-07.30 WIB. Waktu tersebut merupakan waktu yang bersamaan dengan jadwal masuk sekolah yang rata-rata mempunyai jam masuk pukul 07.00 WIB. Hal ini bersamaan pula dengan jadwal masuk perkantoran pada saat *peak hour* tersebut. Pemberlakuan manajemen waktu, akan sangat signifikan dalam hal memecah konsentrasi waktu sibuk khususnya pada saat *peak* pagi. Sehingga tingginya bangkitan perjalanan pada saat pagi hari masih dapat terbagi pada waktu yang relatif dengan kondisi arus lalu lintas yang masih dapat terakomodasi. Terkait dalam hal ini adalah koordinasi antara Dinas Perhubungan, Dinas Pendidikan, dan pihak Kepolisian serta koordinasi yang baik antara semua unsur yang terpengaruh atas usulan perubahan ini.

- e. Pemberlakuan secara ketat dan akurat analisis dampak lalu lintas setiap adanya pembangunan kegiatan baru yang berpotensi menimbulkan bangkitan perjalanan, terlebih pada kawasan pendidikan. Analisis dampak lalu lintas ini menilai sejauh mana bangkitan, tarikan dan dampak terhadap terbangunnya suatu bangunan atau kawasan baru. Misalkan dari hasil analisis diketahui bahwa dengan adanya bangunan atau kawasan baru akan lebih banyak menimbulkan dampak negatif, maka dapat menjadi rekomendasi dalam membatalkan dikeluarkannya Izin Mendirikan Bangunan. Analisis ini juga dapat menerbitkan rekomendasi dan catatan upaya minimalisasi penanganan permasalahan terhadap bangkitan lalu lintas sehubungan dengan terbangunnya bangunan atau kawasan baru. Terkait dalam hal ini adalah koordinasi antara Dinas Perhubungan, Kantor Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu, dan pihak Kepolisian
- f. Untuk menunjang pergerakan perjalanan siswa sekolah, sudah seharusnya disediakan sarana penunjang berupa angkutan umum khusus pelajar, yang mampu melayani tingkat permintaan perjalanan bagi pelajar. Bahwa dalam perencanaan fasilitas fisik pendidikan dan kebutuhan sekolah, sudah seharusnya mencakup akan transportasi sebagai bagian dari ruang lingkup administrasi pendidikan dalam konsepnya menekankan bahwa angkutan sekolah merupakan bagian dari sistem pergerakan pendidikan dan merupakan sub sistem dan sistem transportasi. Dengan angkutan khusus

pelajar dan guru tersebut diharapkan akan dapat memberikan manfaat antara lain : (1) Mendukung upaya meningkatkan Aksesibilitas Sekolah dan Efektifitas Pembelajaran; (2) Mengurangi pembebanan ruas jalan akibat keberadaan angkutan umum lain yang tidak representatif dalam pelayanan, khususnya terhadap siswa. Terkait dalam hal ini adalah koordinasi antara Dinas Perhubungan, Dinas Pendidikan, dan pihak Kepolisian

- g. Dalam penanganan permasalahan angkutan umum (*public transport*), perlu ditinjau kembali mengenai penataan rute jaringan trayek yang pada saat ini, yang banyak mengalami ketidakaturan. Langkah yang harus ditempuh adalah perlunya penataan trayek oleh pemerintah daerah setempat yang diatur sesuai dengan tingkat permintaan dari masing-masing daerah atau lokasi. Sehingga untuk permasalahan pada ruas jalan secara umum dapat mengurangi dari beban arus lalu lintas yang ada. Terkait dalam hal ini adalah koordinasi antara Dinas Perhubungan, Dinas Pendidikan, pihak Kepolisian dan Organda.
- h. Sosialisasi tertib berlalu lintas dan menambahkan kurikulum pengetahuan berlalu lintas di setiap jenjang pendidikan. Terkait dalam hal ini adalah koordinasi antara Dinas Perhubungan, Dinas Pendidikan, dan pihak Kepolisian

b. Perubahan Struktur Ruang Wilayah

- a. Pengkajian ulang terhadap dokumen RTRW, khususnya dalam penetapan kawasan pendidikan dan hubungannya dengan kawasan Tata guna lahan yang lain.
- b. Untuk meningkatkan kapasitas jalan yang sudah mempunyai tingkat pelayanan rendah pada kondisi jangka panjang, alternatif tahap akhir yang bisa dilakukan dengan melakukan pelebaran jalan. Bentuk penanganan yang bersifat rekayasa lalu lintas ini pada prinsipnya merupakan upaya terakhir dalam proses pemecahan permasalahan kapasitas jalan. Mengingat besarnya biaya yang akan dibutuhkan dalam kegiatan ini. Namun upaya ini tetap dianggap sebagai suatu hal yang wajar, dalam upaya menangani permasalahan lalu lintas.
- c. Penanganan permasalahan bangkitan perjalanan Kawasan Pendidikan atau sekolah-sekolah yang terpusat dalam kota dan jauh dari kawasan pemukiman, dengan mengarahkan penyebaran lokasi sekolah kepada kawasan pemukiman atau di daerah pengembangan pembangunan, atau dengan menggantikan fungsi kawasan pendidikan sekarang kepada fungsi lainnya. Upaya ini akan sangat signifikan dalam memperbaiki permasalahan lalu lintas dalam kota. Dampaknya antara lain adalah : (1) Memecah bangkitan yang ditimbulkan dari bangunan/ kawasan yang terbangun yang sudah ada; (2) Menunjang Aksesibilitas Sekolah; (3)

Mendekatkan efektifitas pembelajaran ke arah pemukiman; dan (4)
Mengurangi pergerakan lalu lintas di pusat kota.

Mengingat pelaksanaan rekomendasi tersebut bukan merupakan kerja perindividu atau hanya melibatkan satu unit kerja saja, namun selalu melibatkan kerjasama mulai dari konsep perencanaan masing-masing kegiatan sampai kepada pengendaliannya, maka bentuk kerja secara koordinasi yang baik merupakan kunci utama dari penanganan setiap permasalahan yang ada. Dengan kerjasama yang baik para pemangku kebijakan, beberapa langkah strategik dapat diselaraskan pelaksanaannya, baik dari sisi skala prioritas waktu pelaksanaan, pembiayaan, pendelegasian wewenang, dan lain sebagainya. Langkah-langkah yang dimaksud di sini tentunya menyelaraskan berbagai pendekatan pemecahan permasalahan dari berbagai disiplin keilmuan, baik dari ranah pendidikan, planologi, transportasi dan juga lingkungan.